

**PUBLICATION MANUSCRIPT  
NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTERI DI SMA NEGERI 1  
MUARA KAMAN KECAMATAN MUARA KAMAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**THE EFFECT OF VIDEO MEDIA ABOUT THE DANGERS OF ABORTION  
ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF TEENAGE GIRLS AT SMA  
NEGERI 1 MUARA KAMAN MUARA KAMAN SUB-DISTRICT  
KUTAI KARTANEGARA DISTRICT**

**Retno Vitri Rahayu, Erni Wingki Susanti**



**DIAJUKAN OLEH:**

**RETNO VITRI RAHAYU  
13.113082.4.0250**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MUHAMMADIYAH SAMARINDA  
2017**

### Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTERI DI SMA NEGERI 1  
MUARA KAMAN KECAMATAN MUARA KAMAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
TAHUN 2017**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Erni Wingki Susanti., M.Kes**

**NIDN. 1119068702**

**Peneliti**



**Retno Vitri Rahayu**

**NIM. 1311308240250**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani., M.PH**

**NIDN.1108108701**

LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH MEDIA VIDEO MENGENAI BAHAYA ABORSI TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTERI DI SMA NEGERI 1  
MUARA KAMAN KECAMATAN MUARA KAMAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
TAHUN 2017

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :  
RETNO VITRI RAHAYU  
1311308240250

Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal 9 Agustus 2017

Penguji I



Sri Sunarti.,M.PH  
NIDN.1116029001

penguji II



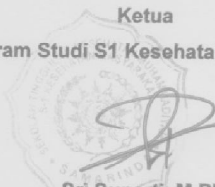
Nida Amalia.,M.PH  
NIDN. 1101119301

penguji III



Erni Wingki Susanti.,M.Kes  
NIDN.1119068702

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Sri Sunarti.,M.PH  
NIDN.1116029001

**Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi terhadap Pengetahuan dan Sikap  
Remaja Puteri di SMA Negeri 1 Muara Kaman Kecamatan  
Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara**  
Retno Vitri Rahayu<sup>1</sup>, Erni Wingki Susanti<sup>2</sup>.

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Perilaku remaja sekarang sudah sangat memperhatikan. Hal ini di tandai dengan semakin meningkatnya kasus-kasus seperti aborsi, kehamilan tidak diinginkan akar masalah dibalik alasan seseorang melakukan aborsi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan remaja dalam masalah kesehatan reproduksi dan seksual. Remaja sangat rentan atau sensitif terhadap hal-hal baru yang memungkinkan berpotensi terjadinya berbagai permasalahan termasuk hubungan seks pranikah. Sehingga perlu adanya pendidikan kesehatan menggunakan media video kepada peserta didik untuk memberikan informasi mengenai bahaya aborsi. SMA Negeri 1 Muara Kaman merupakan sekolah yang terletak didaerah rawan seks bebas yang berujung pada tindakan aborsi seperti didaerah sebulu modern yang sudah terjadi perilaku aborsi.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan dan sikap remaja puteri di SMA Negeri 1 Muara Kaman.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* rancangan *non equivalent control group design (pretest-posttest with Control Group)*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Uji *statistic* yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai *P-Value* pengetahuan sebesar  $(0,000 < 0,05)$  dan *P-Value* sikap sebesar  $(0,000 < 0,005)$ .

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan dan sikap remaja puteri di SMA Negeri 1 Muara Kaman.

**Kata Kunci :** Video, Pengetahuan, Sikap, Bahaya Aborsi

**Keterangan :**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

<sup>2</sup>Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

**The Effect of Video Media about the Dangers of Abortion on the Knowledge and Attitudes of Teenage Girls at SMA Negeri 1 Muara Kaman Muara Kaman Sub-District Kutai Kartanegara District**  
Retno Vitri Rahayu <sup>1</sup>, Erni Wingki Susanti <sup>2</sup>.

**ABSTRACT**

**Background:** Teenager behaviors nowadays are very apprehensive. This condition is characterized by the increasing cases such as abortion and unexpected pregnancy. The reason why one wants to commit abortion is the lack of knowledge and skills of the teenage girls about reproduction and sexual health. Adolescents are susceptible or sensitive to anything which has the potential to create problems, including pre-marital sex. Therefore, it is necessary to provide health education using video media to the students to give them information about the dangers of abortion. SMA Negeri 1 Muara Kaman is a school located in the area which is susceptible to free sex and may lead to abortion such as in Sebulu Modern where abortion has been committed.

**Research Objective:** to find out whether video media about the dangers of abortion on the knowledge and attitudes of the teenage girls at SMA Negeri Muara Kaman.

**Methods:** The type of this research was quasi experiment with nonequivalent control group design (pretest-posttest with control group). The sample was taken by using proportionate stratified random sampling technique. The data were analyzed by using statistical analysis of Wilcoxon Sign Rank test.

**Research Finding:** Based on the research finding using Wilcoxon Sign Rank Test, it was found that the p value of knowledge was ( $0.000 < 0.05$ ) and the p value of attitude was ( $0.000 < 0.05$ ).

**Conclusion:** There was an effect of video media about the dangers of abortion on the knowledge and attitudes of the teenage girls at SMA Negeri 1 Muara Kaman.

**Keywords:** Video, Knowledge, Attitudes, the Dangers of Abortion

---

**Notes:**

<sup>1</sup>Students of Undergraduate Program of Public Health, Majoring in Health Promotion

<sup>2</sup>Lecturer of Muhammadiyah College of Health Science, Samarinda

**PENDAHULUAN**

Perilaku remaja sekarang sudah sangat memperhatikan. Hal ini di tandai dengan semakin meningkatnya kasus-kasus seperti aborsi, kehamilan tidak diinginkan (KTD), dan infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS (Suarta, 2010). Dari berbagai survei di Indonesia mendukung penemuan bahwa akar masalah dibalik alasan seseorang melakukan aborsi adalah kurangnya

pengetahuan dan keterampilan remaja dalam masalah kesehatan reproduksi dan seksual. Indonesia merupakan salah satu negara yang melarang praktek aborsi. Hal ini ditegaskan dalam UU Kesehatan No.36 tahun 2009. Bahkan KUHP dengan tegas melarang tindakan aborsi apapun alasannya kecuali untuk menyelamatkan nyawa ibu sebagaimana diatur dalam pasal 346, pasal 347, pasal 348, pasal 349 (Maria, 2008).

*World Health Organization (WHO)* ditahun 2013 memperkirakan disetiap tahun ada 22 juta aborsi tidak aman (*unsafe abortion*) di dunia, 9,5% (19 dari 20 juta tindakan aborsi tidak aman) diantaranya terjadi di negara berkembang. Sekitar 13% dari total perempuan yang melakukan aborsi tidak aman berakhir dengan kematian. Angka aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2 juta pertahun. Sekitar 750.000 diantaranya dilakukan oleh remaja.

Ketika seseorang perempuan mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) diantara jalan keluar yang ditempuh adalah melakukan upaya aborsi, baik yang dilakukan sendiri maupun bantuan orang lain. Banyak diantaranya yang memutuskan mengakhiri kehamilannya dengan mencari pertolongan yang tidak aman sehingga mereka mengalami komplikasi serius atau kematian karena di tangani oleh orang yang tidak berkompeten atau dengan peralatan yang tidak memenuhi standar (Hanifah, 2007).

Ada sebanyak 560 kasus (10,89%) kehamilan tidak diinginkan (KTD), *unwanted pregnancy* sepanjang tahun 2012, terjadi pada kelompok usia 18 tahun atau usia Sekolah Menengah Atas (SMA). Bila dilihat dari proporsi yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan terbagi untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 1,42%, dan proporsi tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ada 16,6%. Adapun selebihnya adalah kelompok mahasiswa. Banyak remaja yang konsultasi menanyakan tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi, mulai dari mimpi basah, menstruasi, masturbasi, atau onani, sampai terjadinya proses kehamilan. Sebagian besar klien kehamilan yang tidak diinginkan berada dalam kisaran usia 15-24 tahun dan pengetahuan tentang

risiko melakukan hubungan seks masih rendah.

SMA NEGERI 1 Muara Kaman merupakan salah satu SMA NEGERI Kategori Baik dan berprestasi, yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara dimana direntang usia pada sekolah ini, remaja sangat rentan atau sensitif terhadap hal-hal baru yang memungkinkan berpotensi terjadinya berbagai permasalahan termasuk hubungan seks pranikah. Adanya budaya coba-coba dikalangan remaja merupakan trend remaja saat ini supaya kelihatan "wah" dikalangan remaja itu sendiri, utamanya terjadi dikalangan remaja yang tinggal di desa-desa seiring dengan semakin meningkatnya arus informasi di desa muara kaman kabupaten kutai kartanegara.

Banyaknya informasi yang berkonotasi pornografi yang bersumber dari berbagai media seperti media cetak seperti koran, majalah, tabloid, dan sebagainya dan juga media elektronik seperti internet, VCD porno dan sebagainya. Perlu disikapi dalam menerima informasi tersebut khususnya para remaja yang masih rentan atau peka terhadap hal-hal baru tersebut. Maka dengan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri Di SMA NEGERI 1 Muara Kaman, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan responden mengenai bahaya aborsi sehingga dapat mempengaruhi sikap responden.

Tujuan dari penggunaan media video adalah sesuai konsep pembelajaran menurut piramida pengalaman yang dituliskan oleh Edgar Dale, bahwa orang belajar lebih dari 50% nya adalah dari apa yang telah dilihat dan didengar (Sandra & Warsiti, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik

untuk meneliti tentang pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dan penelitian akan dilakukan di SMA NEGERI 1 Muara Kaman.

## TUJUAN PENELITIAN

### Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMAN 1 Muara Kaman

### Tujuan Khusus

- Mengetahui pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman terhadap bahaya aborsi sebelum dan sesudah intervensi media video bahaya aborsi.
- Mengetahui sikap siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman terhadap bahaya aborsi sebelum dan sesudah intervensi media video bahaya aborsi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan design penelitian *Quasy Eksperimen* (Eksperimen Semu) dengan menggunakan rancangan pretest posttest dengan kelompok control non equivalent control group design (*pretest-posttest with Control Group*). Rancangan ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan atau pelatihan lainnya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan dua kelompok, kelompok yang di beri media video sebagai kelompok eksperimen, kelompok pembanding (kontrol) tidak di beri perlakuan media video bahaya aborsi.

### Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas kuesioner akan dilakukan pada sekolah yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan di SMAN 1 Sebulu yang memiliki karakteristik yang sama dengan SMAN 1 Muara Kaman

adapun kesamaannya yaitu: sekolah negeri, akreditasi sekolah B dan masih terletak di wilayah yang sama. Dalam menganalisis akan dilakukan dengan bantuan *software statistic*. Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi, yaitu uji validitas untuk melihat konsisten antara komponen konstruk yang satu dengan yang lain, jika semua komponen tersebut konsisten antara yang satu dengan yang lain maka komponen tersebut valid.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

### 2. Analisis Univariat

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Siswi Kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Muara Kaman**

Umur	Frekuensi	Presentase %
15 tahun	30	30.3
16 tahun	40	40.4
17 tahun	30	30.3
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa usia responden pada siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Muara Kaman yaitu berkisar 15 sampai dengan 16 tahun dan dengan frekuensi terbesar usia 16 tahun yaitu sebesar (40.4%).

a. Pengetahuan siswi mengenai bahaya aborsi

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Mengenai Bahaya Aborsi *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 1 Muara Kaman**

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik (>75%)	11	22	42	84
2	Sedang (40%-75%)	32	64	8	16
3	Rendah (<40%)	7	14	0	0
Total		50	100	50	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas XII mengenai bahaya aborsi antara *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan, pada saat *pretest* siswi kelas XII yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 7 orang (14%), sedangkan pada saat *posttest* tingkat pengetahuan rendah menjadi tidak ada, untuk kategori baik, pengetahuan baik pada saat *pretest* sejumlah 11 orang (22%) meningkat menjadi 42 orang (84%) pada saat *posttest*.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Mengenai Bahaya Aborsi *pretest* dan *posttest* pada kelompok control**

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik (>75%)	40	79.6	30	59.2
2	Sedang (40%-75%)	4	8.2	10	20.4
3	Rendah (<40%)	6	12.2	10	20.4
Total		50	100	50	100

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan *pretest* siswi pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau tidak diberikan media video pada saat *pretest* siswi kelas XI yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 6 orang (12%), sedangkan pada saat *posttest* tingkat pengetahuan kurang menjadi 10 orang (20.4%), untuk kategori baik, pengetahuan baik pada saat *pretest* sejumlah 40 orang (79.6%) menurun menjadi 30 orang (59.2%) pada saat *posttest*.

a. Sikap siswi mengenai bahaya aborsi

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Mengenai Bahaya Aborsi *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 1 Muara Kaman**

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik (>75%)	6	12	45	90
2	Sedang (40%-75%)	15	30	5	10
3	Rendah (<40%)	29	58	0	0
Total		50	100	50	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sikap siswi kelas XII mengenai bahaya aborsi antara *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan, pada saat *pretest* siswi kelas XII yang memiliki sikap kategori rendah sebanyak 29 orang (58%), sedangkan pada saat *posttest* sikap pada kategori rendah menjadi tidak ada, untuk kategori baik, sikap baik pada saat *pretest* sejumlah 6 orang (12%) meningkat menjadi 45 orang (90%) pada saat *posttest*.



**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Mengenai Bahaya Aborsi Pretest dan Posttest pada Kelompok Kontrol di SMA Negeri 1 Muara Kaman**

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik (>75%)	18	36.7	16	32.7
2	Sedang (40%-75%)	16	32.7	16	32.7
3	Rendah (<40%)	16	32.7	18	36.7
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sikap siswi kelas XI mengenai bahaya aborsi antara *pretest* dan *posttest* mengalami penurunan, pada saat *pretest* siswi kelas XII yang memiliki sikap kategori rendah sebanyak 16 orang (32.7%), sedangkan pada saat *posttest* tingkat pengetahuan rendah menjadi 18 orang (36.7%), untuk kategori baik, sikap baik pada saat *pretest* sejumlah 18 orang (34.7%) menurun menjadi menjadi 16 orang (30.6%) pada saat *posttest*.

### 3. Analisis Bivariat

#### a. Variabel Pengetahuan

**Tabel 4.6 Hasil Pretest dan Posttest Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan Siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test pengetahuan - Pre test pengetahuan	5 <sup>a</sup>	11.30	56.50
	39 <sup>o</sup>	23.94	933.50
	6 <sup>c</sup>		
<b>Total</b>	<b>50</b>		

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa terdapat 5 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 39 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dari hasil *pretest* dan *posttest* yaitu hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest* dan terdapat 6 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan antara *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4.7 Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan Siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman**

Z	Post test pengetahuan - Pre test pengetahuan
	-5.156 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai *P-Value* pengetahuan sebesar (0,000<0,05) sehingga, ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### a. Variabel Sikap

**Tabel 4.8 Hasil Pretest dan Posttest Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Sikap Siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Sikap - Pre Test Sikap	3 <sup>a</sup>	3.67	11.00
	47 <sup>b</sup>	26.89	1264.00
	0 <sup>c</sup>		
<b>Total</b>	<b>50</b>		

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa terdapat 3 responden yang memiliki pengetahuan rendah dari hasil *pretest* dan *posttest* 47 responden yang

memiliki sikap baik dari hasil *pretest* dan *posttest* yaitu hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest* dan terdapat 0 responden yang tidak mengalami perubahan sikap antara *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4.9 Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Sikap Siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman**

Post test sikap - Pre test sikap	
Z	-6.051 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai *P-Value* sikap sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga, ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap sikap siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang didapat dari analisa univariat tentang karakteristik responden, variabel independen dan variabel dependen serta pembahasan analisa bivariat.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Masa remaja adalah masa yang cepat berubah yang dapat dijadikan sebuah kesempatan untuk mengajarkan hal-hal untuk membentuk perilaku kesehatan hingga dewasa. Masa remaja merupakan perkembangan yang berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari kognitif, emosi, maupun fisik (Teguh, 2013).

Karakteristik responden dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik usia yang sama yaitu penelitian ini memiliki rentang

usia 15-17 tahun, usia tersebut masuk dalam kategori masa remaja pertengahan. Smith dan Anderson menyatakan bahwa munculnya dorongan seksual terjadi pada remaja pertengahan yaitu usia 14 sampai dengan 16 tahun.

### b. Analisis Univariat dari Variabel Pengetahuan dan Sikap Bahaya Aborsi

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap bahaya aborsi. Pengetahuan dan sikap bahaya aborsi merupakan sejauh mana wawasan siswi terhadap bahaya aborsi bagi kesehatan yang diketahui oleh siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman yang kemudian dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap bahaya aborsi. Perilaku aborsi dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, dimana pengetahuan merupakan hal yang mempengaruhi sikap seseorang. Tingkat pengetahuan dan sikap seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai media seperti video, koran, majalah, televisi, film, iklan dan jejaring sosial.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menayangkan media video bahaya aborsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi sikap. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pemikiran dan penglihatan maupun pendengaran untuk memahami isi video ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Kaman pada hari selasa 18 Juli 2017. Didapatkan hasil dari 50 responden kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan maka responden diberi *pretest* terlebih dahulu dengan menjawab kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Setelah responden mengisi kuesioner tersebut kemudian responden diberi perlakuan yaitu pemutaran video selama 7 menit,

selama pemutaran video berlangsung peneliti sesekali melakukan diskusi kepada responden untuk menjelaskan video mengenai bahaya aborsi yang diputar dan setelah pemutaran video maka kembali dilakukan pembagian *post test* yang dibagikan oleh enumerator untuk melihat apakah pengetahuan responden bertambah atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman pada saat *Pretest* yaitu siswi didapatkan hasil pengetahuan siswi dengan kategori sedang dan rendah lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan baik. Rendahnya pengetahuan juga dikarenakan tidak memiliki persiapan sebelumnya, hal ini membuat siswi memiliki waktu yang lebih banyak untuk berfikir dan membuat responden bertanya-tanya karena ketidaktahuan mereka sehingga menjawab sembarangan soal *pretest*.

Kegiatan selanjutnya adalah responden diberikan perlakuan dengan menyangkan media video bahaya aborsi setelah diberikan perlakuan langkah selanjutnya adalah melakukan *posttest*. Hasil dari *posttest* adalah pengetahuan responden pada kelas XII mengalami peningkatan pengetahuan yaitu lebih banyak responden memiliki pengetahuan baik, dan tidak ada yang masuk pada kategori sedang maupun rendah.

Selain itu, pada kelompok kontrol responden yang tidak diberi perlakuan berupa media video, untuk kelompok kontrol dilakukan pula terlebih dahulu *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden yang tidak diberi perlakuan berupa media video setelah 25 menit dikumpulkan hasil *pretest* responden diminta kembali untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan, untuk mengukur apakah pengetahuan responden meningkat atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengetahuan *pretest* pada kelompok kontrol siswi yang memiliki pengetahuan baik lebih tinggi. Dan kemudian hasil pengetahuan *posttest* pada kelompok

kontrol mengalami penurunan pengetahuan yaitu dikarenakan siswi tidak diberikan perlakuan sehingga sembarangan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan hasil yang berbeda dimana pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan, sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan. Hal itu disebabkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, pada kelompok eksperimen diberikan pemutaran video bahaya aborsi sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Selain perbedaan tersebut pada kelompok kontrol dilakukan bertepatan pada jam mendekati waktu istirahat. Berdasarkan alasan diatas ada kemungkinan pada kelompok kontrol tidak fokus saat mengisi *post test* sehingga hasil pada saat *pretest* dan *posttest* menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Kaman pada hari selasa 18 juli 2017, didapatkan hasil sikap mengenai bahaya aborsi sebelum diberikan perlakuan pemutaran video yaitu siswi lebih banyak yang memiliki sikap kurang. Sedangkan setelah diberikan perlakuan pemutaran video mengenai bahaya aborsi mengalami perubahan sikap yaitu sikap baik menjadi lebih banyak. Selain itu, pada kelompok kontrol didapatkan hasil *pretest* sikap mengenai bahaya aborsi yaitu sikap dalam kategori kurang lebih banyak. dan setelah di berikan post test hasilnya sama tidak mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan tepatnya tidak mengalami perubahan.

Menurut Notoatmodjo (2005) pendidikan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknikpraktik belajar atau intruksi secara individu untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku sehat. Langkah pening

dalam pendidikan kesehatan adalah dengan membuat pesan yang disesuaikan dengan sasaran termasuk dalam pemilihan media, intensitasnya dan lamanya penyampaian pesan, penyampaian informasi dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan, yang mana metode dan media dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuk sikap antara media massa, radio atau media komunikasi, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, Akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya selain itu juga pengalaman pribadi dapat meninggalkan kesan yang kuat terhadap sikap.

c. Analisis Bivariat Pengaruh Media Video Mengenai Bahaya Aborsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menayangkan video bahaya aborsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan. oleh sebab itu, diperlukan adanya pemikiran dan penglihatan ,maupun pendengaran untuk memahami isi video ini, media tersebut menuntut responden untuk tidak bekerjasama melainkan individualisme. Belajar secara individual berarti dapat menyelesaikan tanggung jawab atau permasalahan sendiri.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan didapatkan hasil ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan didapatkan hasil ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap sikap siswi SMA Negeri 1 Muara Kaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan antara

kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pemutaran media video mengenai bahaya aborsi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan pemutaran video mengenai bahaya aborsi. Sehingga pengetahuan antara kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan pemutaran media video bahaya aborsi berbeda dengan pengetahuan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eriyanto dan Mardiana (2010) yang membuktikan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang aborsi di SMA Nasional Pati.

Strategi promosi kesehatan yang digunakan adalah advokasi dengan kepala sekolah untuk menjalin kerjasama dalam proses penelitian. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan mading (majalah dinding) yang ada disekolah sebagai sarana pemberian informasi mengenai bahaya aborsi. Selain itu, pihak sekolah dapat melakukan penjangkaran ke pihak puskesmas setempat untuk dapat memberikan informasi mengenai bahaya aborsi.

Menurut Read (1997) dalam Machfoedz (2003), pendidikan kesehatan merupakan proses transformasi paradigma sehat, dimana pengetahuan tidak hanya sebagai potensi tetapi juga sebagai sesuatu yang mampu menggerakkan seseorang untuk belajar dan melaksanakan pesan kesehatan dalam kehidupannya serta mampu membangun karakter untuk perubahan perilaku. Dengan demikian, pendidikan kesehatan adalah upaya menerjemahkan yang telah diketahui tentang kesehatan ke dalam perilaku yang diinginkan dari perorangan ataupun masyarakat melalui proses pendidikan.

Media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televi, radio, komputer

dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilaku ke arah yang positif terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Media promosi kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah video. Video adalah gambar-gambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup (Azhar, 2011). Video dalam penelitian ini menampilkan animasi tangan bergerak seolah menggambar dan menulis materi yang akan disampaikan dan menampilkan kisah nyata pelaku aborsi. Pembuatan media video didesain semudah mungkin untuk dicerna, merupakan salah satu faktor yang membuat para siswi mudah dalam menerima pesan. Penggunaan bahasa yang tidak terlalu sulit dan penggunaan visual yang mudah dipahami, menimbulkan daya tarik bagi responden, kondisi inilah yang merupakan faktor penentu dalam proses penerimaan pesan.

Sebuah video memungkinkan anda untuk berkomunikasi pesan dengan cepat, efektif dan banyak orang yang mudah mengerti, studi menunjukkan bahwa orang yang mengingat hanya 20% dari apa yang mereka dengar dan hanya 30% dari apa yang mereka lihat, tetapi 70% yang luar biasa dari apa yang mereka dengar dan lihat. Dengan pemikiran ini, tak heran mengapa video adalah suatu alat komunikasi yang kuat.

Pengetahuan saja belum cukup menjadi kesiapan untuk melakukan kegiatan, seperti halnya dengan sikap. Pengetahuan tentang bahaya aborsi baru bisa menjadi sikap apabila pengetahuan tersebut disertai oleh kesiapan untuk bertindak sesuai dengan perasaannya terhadap perilaku aborsi itu sendiri. Meskipun demikian miskinnya pengetahuan atau tiadanya keyakinan terhadap akibat-akibat dari perilaku aborsi dapat menyulitkan individu untuk

membangun suatu sikap, ataupun memiliki sikap yang cenderung lemah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Puryanto (2012), antara variabel pendidikan kesehatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan nilai  $P= 0.00$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan kesehatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan dan sikap remaja puteri di SMA Negeri 1 Muara Kaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap pengetahuan siswi kelas XII sebelum dan sesudah pemutaran media video
2. Ada pengaruh media video mengenai bahaya aborsi terhadap sikap siswi kelas XII sebelum dan sesudah pemutaran media video

## SARAN

1. Bagi SMA Negeri 1 Muara Kaman
  - a) Diharapkan agar pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan dan melakukan seminar kepada siswa dan siswi perihal dampak buruk sex bebas yang berujung pada tindakan aborsi. Sehingga pihak sekolah dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas setempat.
  - b) Bagi siswa dan siswi, diharapkan agar siswa dan siswi dapat aktif dalam memperoleh informasi dan saling membagi informasi tentang membagi informasi tentang bahaya aborsi.

- c) tidak aman terhadap organ reproduksi dan segala dampak negatif yang ditimbulkan akibat aborsi tidak aman.
2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga sebagai sumber referensi atau acuan untuk memberikan bimbingan, maupun penyuluhan baik terhadap siswa maupun masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mencari pengaruh dan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya aborsi pada remaja putri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. 2011. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: TIM
- Eriyanto, M (2010). "Pengaruh video tentang aborsi terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMA Nasional Pati. Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Hanifah, L., 2007. Aborsi ditinjau dari *Tiga Sudut Pandang*. <http://situs.kesrepro.info>. Diakses tanggal 10 Oktober 2016.
- Maria U.A., 2008 *Fikih Aborsi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Machfoedz, I. Suryani, E., (2003). *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, Fitramaya: Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Kode Etika dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Puryanto, dkk. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa mengenai bahaya merokok.

Sandra&Warsiti, 2013. *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Dampak Abortus Provakatus Kriminalis di sekolah Menengah Kejuruan Batik 2 Surakarta*. STIKES Kusuma Husada Surakarta. Karya tulis ilmiah.

Suarta. S., 2010. *Pendidikan Seksual dan Reproduksi Berbasis Sekolah*. <http://situs.kesrepro.info>. Diakses tanggal 10 Oktober 2016

Teguh. 2013. Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa mengenai seks pra nikah di SMAN 1 Bantul

World Health Organization, 2013. Aborsi di Indonesia. <http://www.who.int/kesrepro.info/?q=node/204>. diakses 14 November 2016